

Buku ini ditulis untuk memberikan informasi tentang penanganan pengelolaan sampah / limbah rumah tangga yang menjadi masalah utama di beberapa wilayah di Indonesia, yang biasanya sulit dilakukan oleh masyarakat. Permasalahan yang terjadi biasanya adalah adanya pemilahan sampah sejak awal dan komitmen masyarakat untuk secara bersungguh sungguh mematuhi aturan yang sudah dibuat oleh Pemerintah. Pengelolaan sampah / limbah ini memerlukan data awal (baseline) persepsi masyarakat tentang sejauh mana partisipasi mereka dan kepedulian terhadap masalah ini. Pada bagian Bab 1 Pendahuluan disajikan tentang batasan, definisi serta ruang lingkup kajian tentang sampah / limbah. Faktor penyebab dan Dampak Pengelolaan yang tidak tepat dan masalah yang akan ditimbulkannya juga merupakan bagian penting dari Bab ini. Bab 2 mendiskusikan tentang Kebijakan Pengeloaan Sampah/limbah rumah tangga dan peraturan serta perundang-undangan yang mengaturnya agar pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan baik. Sebagai contoh capaian dan pengelolaan yang telah dilaksanakan maka diambillah studi kasusnya di Kota Malang yang merupakan kota terbesar ke 2 Jawa Timur yang metodologi pengambilan data presepsi dan upaya perbaikannya dilakukan dengan metode yang disajikan pada Bab 3. Metode di Bab 3 adalah metode wawancara terstruktur yang mengambil Teknik Stratified Random sampling yang mewakili seluruh warga masyarakat kota Malang beserta pengumpulan Data Primer tentang komposisi dan jenis limbah yang dihasilkan. Hasil dari kegiatan tersebut kemudian dianalisis dan disintesis untuk dapat disajikan pada Bab.4 dalam bentuk tabel informasi dan infografis yang mudah dipahami khalayak luas termasuk hasil analisis SWOT (Strong, Weakness, Opportunity dan Threats). Sebagai solusi dan rekomendasi serta exit strategi dari pengelolaan sampah yang belum tepat berdasarkan pengalaman dari negara lain dan analisis yang telah dilakukan disajikan pembahasannya di Bab 5.

Respon pemerintah terhadap perubahan iklimpembelajaran dari Kota SemarangKetahanan sosial dalam kota tangguh bencanaKajian adaptasi masyarakat terhadap bencana perubahan iklim dan banjir rob di kota pesisir Semarang, Jawa TengahGreenesiaGramedia Pustaka Utama

Buku pengantar ini ditulis untuk menjadi referensi bagi mahasiswa, pemangku kepentingan (stakeholder), serta masyarakat umum yang ingin mempelajari mengenai pengelolaan lingkungan kota secara praktis, to the point, dan up to date
Buku Pengantar Praktis Pengelolaan Lingkungan Kota ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak*

Buku ini disusun dalam konteks kebertahanan permukiman di tepian air, khususnya permukiman rumah panggung di tepian sungai. Kebertahanan dan kerentanan bencana dapat memengaruhi respons adaptasi dan mitigasi yang dikelola oleh masyarakat baik secara struktural dan non struktural, serta secara fisik dan non fisik. Pada aspek fisik, buku ini membahas secara spasial pemanfaatan lahan di tepian sungai di Kota Pontianak pada periode abad 18 sampai dengan abad 21, tipologi permukiman, risiko-risiko kerentanan bencana di tepian sungai baik genangan, pasang surut, kerusakan bangunan rumah, dan risiko kebakaran. Sedangkan aspek non fisik, buku ini membahas karakteristik masyarakat, sejarah periode bermukim, respons mitigasi dan adaptasi masyarakat, kearifan lokal masyarakat, hingga kebertahanan masyarakat yang tinggal di permukiman rumah panggung di tepian sungai Kota Pontianak. Kebertahanan Permukiman Di Tepian Air Kota Pontianak ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

ICESSD 2019

Establishing Plus-minus-energy-regions

Iklim Dan Perubahan Iklim

Strategi sosial budaya dalam adaptasi perubahan lingkungan pesisir akibat perubahan iklim

Perencanaan Pembangunan

Bumi yang Lestari

Local government policies on the impact of climate change in coastal zone in Jawa Timur Province and Nusa Tenggara Barat Province, Indonesia.

Health attitudes of people live in Semarang, Jawa Tengah Province regarding Dengue Haemorrhagic Fever cases.

We are delighted to introduce the proceedings of the second edition of the Warmadewa Research Institution Conference on Land Use in Regional Spatial Plans and Investments for the Development of Sustainable Tourism in Bali. This conference is aimed to bring researchers, developers and practitioners around the world who are taking into account and developing the technical land use system for the purpose of sustainable tourism development at a national sphere.

Buku ini merupakan kumpulan tulisan (bunga rampai) yang sebagian pernah dimuat di Harian Umum Radar Cirebon, Warta Bangsaos Jawa Barat dan sebagian lagi tulisan pendek pada beberapa keperluan lainnya seputar perikanan dan kelautan yang tidak diterbitkan di media masa. Penulisan buku ini merupakan suatu perjalanan panjang dari mulai tahun 2010 sampai dengan 2020 dalam mengikuti perkembangan dan permasalahan yangada di masyarakat perikanan dan kelautan khususnya di wilayah Jawa Barat dan umumnya di Indonesia. Selain itu ada beberapa tulisan dari sahabat saya Restu Widayaka, A.Pi.,M.Si Dosen Politeknik Pariaman dan Alexander Muhammad Akbar Khan, S.Pi,M.Si,Ph.D Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran

Greenesia

informasi, sinergi, dan efektifitas kegiatan adaptasi perubahan iklim di Indonesia

Perubahan Iklim dan Kehidupan Biota Akuatik (Dampak pada Bioakumulasi Bahan Berbahaya dan Beracun & Reproduksi)

Pengelolaan Sumber Daya Air Di Tengah Ketidakpastian Dengan Metode Robust Decision Making

Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global

Concrete Jungle

Impact of climatic change on the spread of dengue fever in Banjarbaru, Kalimantan Selatan Province, Indonesia.

International contributors from academia, research, policy and practice use their experience and knowledge to explore on-going efforts to improve spatial resilience across the globe and predict future trends.

Di tengah krisis iklim yang saat ini sedang kita rasakan prosesnya seperti kekeringan, banjir, tanah longsor, gunung meletus, krisis air, serta kebakaran hutan lahan, pengalaman gender salah satunya perempuan seperti perempuan petani, perempuan nelayan, perempuan pekerja, dan ibu rumah tangga dalam bentuk aksi adaptasi dan mitigasinya untuk bertahan di tengah keadaan lingkungan yang sedang tidak baik-baik saja, strategi adaptasi dalam bentuk pengetahuan lokal yang mereka peroleh secara tradisi turun menurun sebagai bentuk mitigasi mencegah laju dari proses krisis iklim. Nilai-nilai adat terlihat dalam bentuk aksi ramah iklim seperti dalam proses bertani dengan menyiapkan lahan yang diolah tanpa bakar, melihat tanda-tanda alam, dan melakukan upacara adat sebagai pengalaman riil yang mereka geluti sehari-hari, bahwa sungguh terlihat teknik-teknik dalam pengelolaan lingkungan yang baik tidak meninggalkan kearifan lokal setempat dan ini sudah dillakukan oleh perempuan sejak dulu di Kalimantan Tengah.

Ilmu lingkungan pada dasarnya menjelaskan hubungan antara organisme, termasuk manusia, dengan lingkungannya. Sebagai sebuah sistem, kondisi-kondisi lingkungan, saling berinteraksi satu dengan lainnya. Perubahan lingkungan terutama berkaitan dengan bagaimana daratan digunakan, menjadi kaian utama dalam berbagai diskursus pembangunan berwawasan lingkungan. Buku ini akan mengkaji seputar bagaimana perubahan lingkungan dipengaruhi oleh interaksi antara kondisi-kondisi sosial, faktor lingkungan lokal, dan perubahan global. Secara garis besar dalam buku ini membahas bagian-bagian menarik dan penting seperti: Bab 1 Manusia dan Lingkungan Bab 2 Prinsip-Prinsip Lingkungan Bab 3 Etika Lingkungan Bab 4 Pembangunan Berwawasan Lingkungan Bab 5 Pencemaran Lingkungan Bab 6 Pengelolaan Lingkungan Bab 7 Permasalahan Lingkungan Bab 8 Kota Ramah Lingkungan Bab 9 Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Bab 10 Metode Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Buku ini diharapkan dapat mengisi ruang-ruang kosong informasi yang dibutuhkan oleh khalayak dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Memaksimalkan Potensi Sumber Daya Perikanan dan Kelautan di Indonesia

Melihat Konservasi Yang Sesungguhnya

Unika Dalam Wacana Publik: Gegara Pan(dem)ik: Terhimpit Untuk Melejit

kajian adaptasi masyarakat terhadap bencana perubahan iklim dan banjir rob di kota pesisir Semarang, Jawa Tengah

Spatial Planning and Resiliencie Following Disasters

Water Architecture

Di tengah krisis lingkungan hidup dan meningkatnya konflik sumber daya alam di negara ini, peran ekofeminisme jadi lebih penting. Ini tak lain karena perempuan adalah yang paling terdampak dalam konflik lingkungan hidup. Posisi perempuan semakin rentan dalam lingkungan dan kehidupan sosial. Beberapa potret konflik sumber daya alam yang berdampak pada hidup perempuan termasuk dampak perubahan iklim. Salah satunya kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kalimantan Tengah hampir setiap tahun dan di lokasi serta di titik yang sama. Ekofeminis tidak menampik kedekatan emotif perempuan dengan alam. Contohnya ancaman krisis air saat terjadi karhutla jika wilayah karst ditambang. Isu ini genting untuk seluruh masyarakat tentunya. Namun, para petani perempuan merasakan ketidakseimbangan tersebut sebagai pengalaman riil yang mereka geluti sehari-hari, sebab mereka dekat dan paham mengenai air dan pentingnya menjaga mata air. Ekofeminis ingin bagaimana tidak lagi ada hierarki antara manusia dan alam, ataupun kelas antarmasyarakat. Perubahan ini harus ditempuh secara politis, diperjuangkan melalui transformasi budaya yang mengarah pada keadilan ekologis/keberlanjutan, juga transformasi politik yang meninggalkan pandangan lama mengenai politik, khususnya yang memisahkan antara manusia dan alam.

Buku astronomi yang berjudul Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global merupakan buku karya Odi R. Pinontoan, Oksfriani J. Sumampouw & Jeini E. Nelwan.Buku ini disusun sebagai buku referensi untuk mahasiswa Program sarjana dan pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam kajian Perubahan Iklim dan Pemanasan Global. Buku Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global ini membahas tentang perubahan iklim dan pemanasan global yang dikhususkan pada dampak terhadap kesehatan masyarakat. Dampak perubahan iklim terhadap penurunan kualitas lingkungan, peningkatan prevalensi vector borned disease, water borned disease, dan penyakit berbasis lingkungan lainnya serta upaya pengendalian perubahan iklim merupakan pembahasan yang dilakukan dalam buku ini. Daftar isi buku ini meliputi : Bab 1 - Perubahan Iklim Dan Pemanasan Global Bab 2 - Perubahan Iklim Dan Demam Berdarah Dengue Bab 3 - Perubahan Iklim Dan Coronavirus Disease 2019 Bab 4 - Perubahan Iklim Dan Kualitas Lingkungan Bab 5 - Perubahan Iklim Dan Diare Bab 6 - Perubahan Iklim Dan Malaria Spesifikasi buku ini meliputi : Kategori : Astronomi Penulis : Odi R. Pinontoan, Oksfriani J. Sumampouw & Jeini E. Nelwan E-ISBN : 978-623-02-5113-9 Ukuran : 15.5x23 cm Halaman : 61 hlm Tahun Terbit : 2022 Penerbit Deepublish adalah penerbit buku yang memfokuskan penerbitannya dalam bidang pendidikan, terutama pendidikan tinggi (universitas dan sekolah tinggi). Buku ini tersedia juga dalam versi cetak. Dapatkan buku-buku berkualitas dengan pilihan terlengkap hanya di Toko Buku Online Deepublish : penerbitbukudeepublish.com.

WARDS 2019

Pola migrasi masyarakat perkotaan sebagai akibat perubahan iklim pada tiga variasi jangka waktu

Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X

AKSI ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM & LINGKUNGAN

Buku Pengantar Praktis Pengelolaan Lingkungan Kota

laporan akhir penelitian fundamental : tahun ke satu dari rencana dua tahun